

SKRIPSI

**PENCABUTAN STATUS KEWARGANEGARAAN TERHADAP WARGA
NEGARA INDONESIA MANTAN ANGGOTA *ISLAMIC STATE OF IRAQ
AND SYIRIA (ISIS)* MENURUT HUKUM INTERNASIONAL DAN
HUKUM NASIONAL INDONESIA**

Diajukan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum

OLEH:

AHMAD FAUZY

BP. 1710112134

Program Kekhususan : Hukum Internasional (PK VI)



Pembimbing :

Dr. H. Ferdi, S.H., M.H

Magdariza, S.H., M.H

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG

2021

ABSTRAK

Status Kewarganegaraan merupakan salah satu Hak Asasi Manusia yang tidak hanya dilindungi oleh Hukum Nasional, namun juga dilindungi oleh Hukum Internasional. Status kewarganegaraan merupakan identitas penting yang berkaitan dengan hubungan antara warga negara dengan negara, serta berkaitan dengan hak kewarganegaraan yang diatur di dalam HAM. Pengaturan hukum Internasional yang menyinggung perlindungan hak kewarganegaraan, yaitu *Convention relating to the Status of Stateless Person 1954* dan *International Convention on Reduction of Statelessness 1961*. Meskipun sudah ada ketentuan Internasional tentang status kewarganegaraan, namun masih ada kasus orang-orang tanpa kewarganegaraan. Salah satu penyebab orang-orang tanpa kewarganegaraan adalah pencabutan status kewarganegaraan. Pencabutan status kewarganegaraan juga pernah dilakukan oleh negara Indonesia terhadap warga negara Indonesia mantan anggota *Islamic State of Iraq and Syria (ISIS)*. Berdasarkan uraian diatas, permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimanakah pengaturan pencabutan status kewarganegaraan menurut Hukum Internasional? 2) Bagaimanakah pelaksanaan pencabutan status kewarganegaraan terhadap warga negara Indonesia mantan anggota *Islamic State of Iraq and Syria (ISIS)* menurut Hukum Internasional dan Hukum Nasional Indonesia? Penelitian ini menggunakan metode penelitian normatif yakni penelitian dengan pengkajian norma-norma yang berkaitan, serta dengan pendekatan peraturan perundang-undangan. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan cara mempelajari data dan bahan-bahan hukum kepustakaan yang ada seperti buku dan jurnal ilmiah guna menunjang materi dari penulisan penelitian ini. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diperoleh hasil bahwa: 1) Pengaturan pencabutan status kewarganegaraan menurut hukum Internasional berdasarkan Pasal 7 dan 8 *International Convention on Reduction of statelessness 1961*. 2) Pelaksanaan pencabutan status kewarganegaraan Indonesia mantan anggota ISIS berdasarkan pasal 31 ayat 1 huruf C PP No. 2 tahun 2007 dan Pasal 23 huruf D UU No. 12 tahun 2006.

Kata Kunci: Kewarganegaraan, Warga Negara, Pencabutan, ISIS.